



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan berupa dimana Kanwil DJP Riau dan Kepri menjalankan aktivitas media relations dengan baik. Dan dalam menjalankan fungsinya, humas Kanwil DJP Riau dan Kepri telah melakukan aktivitas media relations guna menjaga agar terjalinnya kerjasama yang baik dan harmonis antara media dan Kanwil DJP Riau dan Kepri. Adapun aktivitas yang bersifat formal tersebut yaitu:

Pertama. Diadakannya Penyebaran Siaran Pers oleh Kanwil DJP Riau dan Kepri memiliki tujuan agar menginformasikan kepada masyarakat umum khususnya wajib pajak tentang adanya suatu program atau aturan yang berawal dari event berkaitan dengan permasalahan perpajakan.

Kedua, Diadakannya Konfrensi Pers oleh Kanwil DJP Riau dan Kepri sendiri disini apabila ada kebijakan atau aturan yang harus mengacu kearah penginformasian kepada masyarakat khususnya wajib pajak, dalam konfrensi pers ini semua media ikut di undang baik media cetak maupun elektronik.

Ketiga, Didalam aktivitas Kunjungan Pers ini, Kanwil DJP Riau dan Kepri selalu melibatkan media dan media yang yang terlibat tersebut berupa media-media besar saja.

Keempat, Dalam menjalankan Resepsi Pers ini Kanwil DJP Riau dan Kepri mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan perpajakan serta difasilitasi adanya saling berbagi ilmu, misalnya pelatihan jurnalistik dan fotografi serta buat wartawan sendiri tentang perpajakan.

Kelima, Didalam Peliputan kegiatan yang dijalankan oleh Kanwil DJP Riau dan Kepri, tidak semua kegiatan yang ada diselenggarakan diliput oleh media massa tergantung kegiatan yang di selenggarakan, untuk melibatkan media massa sendiri biasanya kegiatan yang diselenggarakan itu yang berskala

besar saja misalnya terkait sosialisasi program serta seminar-seminar yang diadakan di Universitas.

Keenam, Untuk permintaan dari media massa biasanya aktivitas wawancara pers yang dilakukan terkait aturan tentang tujuan dan fungsi pajak serta tentang program kerja. Yang bertujuan untuk memublikasikan suatu program kerja serta adanya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh masyarakat khususnya kepada wajib pajak.

Untuk aktivitas yang bersifat non formal Kanwil DJP Riau dan Kepri tidak terlalu melibatkan media massa, karena di Kanwil sendiri juga sudah ada media internal sebagai tanggung jawab atas peliputan kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya aktivitas media relations yang telah baik dijalankan oleh Kaanwil DJP Riau dan Kepri dapat membuat citranya lebih bagus dan untuk dapat memelihara kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak.

B. Saran

1. Humas Kanwil DJP Riau dan Kepri, sebaiknya harus lebih efektif lagi dalam melakukan komunikasi dengan berbagai pihak, seperti media massa dan khususnya wajib pajak. Ini dilakukan guna agar kebijakan yang di ambil dapat dilakukan dengan baik.
2. Serta sebaiknya Humas Kanwil DJP Riau dan Kepri juga harus meningkatkan kerja sama dengan media elektronik, karena aktivitas media relations yang dilakukan selama ini lebih dititik beratkan pada media cetak saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.